

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, penulis membuat beberapa kesimpulan didalamnya:

1. Komunitas Penanggulangan Resiko Bencana melakukan pendampingan untuk masyarakat desa Sidomulyo dengan mengembangkan membuat program, seperti penanaman mangrove, pembuatan plang rambu-rambu mitigasi kebencanaan dan konservasi mangrove. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan untuk menunjang ketahanan masyarakat, ketangguhan dalam menghadapi bencana untuk menciptakan dan menumbuhkan kemandirian di masyarakat, manfaat ekonomi yang muncul dari adanya konservasi mangrove disekitaran pantai Soge, masyarakat dapat melakukan pengembangan perekonomian masyarakat yang dimana dengan pelestarian mangrove ekosistem pantai membaik dan menumbuhkan lingkungan yang asri sehingga masyarakat dapat menjadikan pantai Soge menjadi tempat wisata yang dapat dikunjungi oleh masyarakat baik dari luar maupun dalam daerah Pacitan yang mana nanti hasilnya masyarakat dapat mendirikan warung-warung usaha masyarakat yang berdiri di sepanjang jalur wisata pantai Soge, karena berkat penanaman mangrove tersebut maka

jadi salah satu tempat pariwisata yang tentunya sering dikunjungi oleh masyarakat lainnya.

2. Pelaksanaan program Komunitas Penanggulangan Resiko Bencana dalam memberdayakan masyarakat desa Sidomulyo melalui pelestarian mangrove selama ini membuahkan hasil yang dapat dinikmati bersama dan sebagai sarana edukasi masyarakat luas dengan adanya kegiatan program. *Pertama pembinaan mangrove*, hasil adanya pembinaan yang dilakukan secara terus menerus pada masyarakat oleh Komunitas Penanggulangan Resiko Bencana menghasilkan dampak kepedulian masyarakat terhadap mangrove dan khususnya kepedulian kepada aspek perbaikan ekosistem pantai. *Kedua pelatihan penyuluhan mangrove*, untuk meningkatkan kapasitas masyarakat keterampilan masyarakat, dan pengetahuan masyarakat desa Sidomulyo tentang penanaman mangrove yang baik dan benar Komunitas Penanggulangan Resiko Bencana melakukan pembinaan yaitu pelatihan mangrove, yang mana bertujuan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap mangrove itu sendiri dan juga proses belajar dalam pemberdayaan. *Ketiga pembibitan mangrove*, dengan lahan yang luas tersebut masyarakat dapat memanfaatkan untuk pengembangan pembibitan mangrove yang mana nanti hasilnya akan ditanam lagi di pantai Soge dan Teban. *Keempat penanaman*

- mangrove*, kegiatan penanaman mangrove di pantai Soge dan Teban adalah proses dari hasil pembibitan mangrove yang mana kegiatan penanaman tersebut untuk mengurangi resiko bencana dan memperbaiki ekosistem pantai. *Kelima perawatan mangrove*, mengingat bahwa penanaman mangrove itu memang bisa melindungi ekosistem maka perawatan secara berkelanjutan harus dilakukan oleh masyarakat dan komunitas dengan cara pengecekan mangrove yang sudah di tanam dan merawat yang sudah tumbuh sempurna. Semakin luas penanaman pohon mangrove maka dampak abrasi akan semakin berkurang, dengan catatan perawatan dan komitmen yang berkelanjutan merupakan kunci utama dari hasil pelestarian mangrove.
3. Dengan adanya kegiatan penanaman mangrove di sekitar pantai Soge dan Teban untuk meningkatkan kapasitas, keterampilan dan pengetahuan masyarakat desa Sidomulyo, masyarakat memanfaatkan untuk pengembangan perekonomian mereka, khususnya di sepanjang jalan pantai soge yang dimana masyarakat dapat mendirikan warung dagangan di sepanjang pantai Soge, karena berkat adanya kegiatan pemeliharaan ekosistem pantai dengan carapenanaman mangrove di daerah pantai Soge maka menjadi salah satu tempat pariwisata di Pacitan yang tentunya sering di kunjungi oleh masyarakat lainnya. Mengenai konservasi seputar pohon mangrove ini Komunitas

Penanggulangan Resiko Bencana Pacitan Jawa Timur melakukan pembinaan, arahan dan pelatihan yang dilakukan sebagai tahap proses belajar dalam pemberdayaan dan juga untuk mengetahui pengetahuan masyarakat akan pengelolaan ekosistem pantai yang baik yang mana dengan konservasi mangrove.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil dari penelitian yang penulis lakukan di Komunitas Penanggulangan Resiko Bencana desa Sidomulyo Pacitan Jawa Timur yang telah disusun dalam bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa saran agar *Peran Komunitas Penanggulangan Resiko Bencana dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penanaman Mangrove* di desa Sidomulyo khususnya di pantai Soge dan Teban secara kualitas dan kuantitas dapat meningkat. Berikut ini adalah saran yang disampaikan :

1. Bagi pemerintah disarankan terus mengontrol dan menyediakan saran dan prasarana dalam hal mitigasi kebencanaan yang dibutuhkan untuk menunjang pemahaman masyarakat terhadap bahaya bencana alam dan juga untuk mengontrol masyarakat yang selalu siap dan tanggap akan bencana alam dan juga menunjang kreatifitas masyarakat sebagai fasilitas pendukung untuk kebutuhan Komunitas Penanggulangan Resiko Bencana.
2. Bagi pengurus disarankan untuk terus melakukan peningkatan dari segi

- sarana dan prasarana komunitas dan juga membangun sosialisasi dan kesadaran kepada masyarakat tentang bagaimana pentingnya konservasi mangrove dan juga bagaimana bahayanya abrasi pantai untuk lingkungan hidup mereka. Dan terus meningkatkan kreatifitas dan menjaga lingkungan agar tetap membaik dan lestari.
3. Bagi masyarakat disarankan untuk berpartisipasi aktif dalam membantu *Peran Komunitas Penanggulangan Resiko Bencana dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penanaman Mangrove* agar meningkatkan kualitas lingkungan dan ekosistem pantai yang jauh lebih baik dan layak sebagai mestinya, terlebih untuk kesiapan kehidupan ketika akan dan pasca terjadi bencana alam.